

## Gus Muwafiq Titipkan Pembangunan Sleman ke Muslimatun



Sri Muslimatun berbincang hangat dengan Gus Muwafiq.

KR-Istimewa

**SLEMAN (KR)** - Calon Bupati Sleman Nomor Urut 2, Sri Muslimatun menemui tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Ahmad Muwafiq atau yang populer disapa Gus Muwafiq. Dengan tampilan khasnya yang sederhana, mengenakan sarung dan berkaos putih, Gus Muwafiq berbincang hangat dengan Sri Muslimatun di kediamannya di kawasan Jombor Sleman, belum lama ini.

Pertemuan dalam rangka silaturahmi ini terjadi secara spontan, saat Muslimatun sedang melintas di kawasan Jombor dan teringat dengan ajakan silaturahmi oleh Gus Muwafiq beberapa saat lalu. Muslimatun mengaku sering bertemu dengan asisten pribadi Gus Dur

itu. Kali ini pertemuannya pun membahas seputar dinamika sosial politik di Sleman.

"Berbincang ringan seputar dinamika Pilkada. Gus Muwafiq titip pembangunan Sleman karena beliau tahu latar belakang saya. Sejak awal hingga pencalonan ini semua berjalan baik, saya tak pernah ada masalah moral," ujar Muslimatun.

Gus Muwafiq menceritakan memang sejak lama kenal dengan Sri Muslimatun maupun suaminya, Damanhuri yang juga pengurus NU di Kecamatan Mlati. Damanhuri juga tercatat sebagai pembina Banser di Sleman. Gus Muwafiq mengakui rekam jejak Muslimatun baik, terutama di bidang kemanusiaan.

"Saya tahu betul rekam jejak Bu Mus. Beliau memang konsen di bidang kemanusiaan. Gaya hidupnya tidak seperti kebanyakan pejabat yang suka bermewahan," ujar pendakwah dengan rambut gondrong itu.

Sebelum pamit meninggalkan kediamannya, Muslimatun menggendong salah satu putri Gus Muwafiq. Ia teringat saat membantu melahirkan gadis kecil itu, beberapa tahun yang lalu. "Tadi saya gendong salah satu putrinya, pas sedang main dengan kedua kakaknya. Dulu mereka bertiga lahir di rumah sakit saya," tutur pendiri RS Sakina Idaman di Mlati Sleman ini sembari tersenyum.

(Has)-f

DINKES SIAPKAN 70 AMBULANS DAN RIBUAN MASKER

## Sleman Gelar Apel Kesiapsiagaan Bencana Merapi

**SLEMAN (KR)** - Mengantisipasi terjadinya bencana alam, khususnya peningkatan aktivitas Gunung Merapi, Pemkab Sleman bersama Polres, TNI, PMI dan relawan menggelar apel kesiapsiagaan. Apel di halaman Polres Sleman, Jumat (6/11) ini dengan inspektur upacara Bupati Sri Purnomo.

Menurut Bupati, apel kesiapsiagaan ini diharapkan benar-benar mampu mempersiapkan diri secara maksimal dengan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk berperan secara aktif dalam rangka penanggulangan bencana alam dan penyebaran virus Covid-19. Terlebih, status Merapi per tanggal 5 November 2020 pukul 12.00 dinaikkan dari level Waspada menjadi Siaga.

"Dengan adanya persiapan ini, kita siap untuk membantu bersama-sama dalam menghadapi bencana di tahun 2020. Andai-

kata ada bencana, kita bisa meminimalisasi terjadinya kerugian maupun korban," jelas Bupati.

Sementara Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto mengatakan, Kepolisian terus bersinergi dengan Pemerintah dan TNI dalam hal penanganan bencana. Adapun personel yang diturunkan oleh Polres Sleman dalam penanganan bencana menyesuaikan skala eskalasinya. "Polres sleman juga sudah mempersiapkan personel untuk menangani bencana alam sebanyak 1 SST (Satu Satuan Setingkat).

Untuk kendaraan setiap polsek juga minimal dilengkapi dengan alat-alat yang bisa mengurai daripada kejadian-kejadian bencana," jelas Anton.

Sedangkan Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksono mengatakan, TNI sudah mempersiapkan personel serta melakukan gladi untuk mengetahui peran dan tugas masing-masing personel. "Kita juga sudah mempersiapkan perlengkapan," ujarnya.

Terpisah, Dinas Kesehatan Sleman juga langsung bergerak cepat menyikapi aktivitas Merapi. Termasuk menyiapkan puluhan unit mobil ambulans dan fasilitas kesehatan lainnya. Bahkan jika dinilai masih kurang, Dinas Kesehatan Sleman akan berkoordinasi antarkabupaten dalam menyediakan

ambulans jika sewaktu-waktu terjadi erupsi Gunung Merapi.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo mengaku sudah menyiapkan 70 ambulans dan fasilitas kesehatan. Dinkes Sleman juga telah menyiapkan ribuan masker medis untuk mengantisipasi adanya debu vulkanik. Termasuk

akan menambah jumlah ketersediaan masker lantaran sebagian sudah digunakan untuk penanganan Covid-19. "Saat ini kesiapan masker tinggal 160.000. Karena dipakai dalam penanganan Covid-19. Kami juga sudah dalam proses pengadaan dan akan dipercepat," imbuh Joko.

(Ayu/Aha)-f



Bupati mengecek perlengkapan mengantisipasi bencana alam.

KR-Istimewa

## Klangon Ditutup, Kaliurang Buka

**SLEMAN (KR)** - Naiknya status Gunung Merapi juga berdampak pada tutupnya sejumlah objek wisata (obwis) dalam radius 5 km dari puncak. Beberapa obwis yang ditutup seperti Klangon dan Petilasan Mbah Marjani. Namun demikian, hingga saat ini kawasan Kaliurang masih dibuka karena masih berada di radius aman.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Sleman Aris Herbandang menjelaskan, sejumlah obwis yang harus ditutup yakni Wisata Klangon, destinasi di area Kinahrejo, Bunker Kaliadem, dan juga wisata religi Turgu. "Potensi yang juga bisa membahayakan karena naik ke bukit, maka kami tutup," jelasnya kepada KR, Jumat (6/11).

Menurut Aris, penutupan objek wisata yang berada di radius berbaya. Sedangkan wisata Kaliurang saat ini masih buka karena masih berada dalam jarak aman 6,8 km. Selain itu, untuk wisata jip juga masih diizinkan, sepanjang rute yang dilalui sesuai dengan jarak aman 5 km. "Untuk operator jip akan segera kami koordinasikan," ungkapnya.

Sementara pengelola wisata Klangon Gunung mengaku akan melakukan penjagaan di jalur menuju ke Klangon untuk mengantisipasi adanya wisatawan yang nekat berkunjung ke Klangon. "Semua kegiatan wisata di Klangon ditutup sementara waktu. Ditutup sampai kapan belum bisa dipastikan. Tentunya sampai benar-benar aman," bebarnya.

Gunawan mengaku, penutupan objek wisata Klangon ini cukup berdampak pada perekonomian. Selama ditutup, para pengelola belum berpikir untuk beralih pekerjaan tertentu.

(Aha)-f

## Sleman Terima Aplikasi E-Arsip Srikandi

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman menerima aplikasi e-arsip dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Penyerahan ini dilakukan Direktur Kearsipan Daerah II ANRI Amieka Hasraf kepada Bupati Sleman Sri Purnomo di Ruang Sembada Komplek Setda Sleman, Kamis (5/11).

Amieka Hasraf menjelaskan, aplikasi Srikandi merupakan sebuah aplikasi umum pada bidang kearsipan dinamis dibuat untuk mewujudkan efisiensi penyelenggara administrasi pemerintah dan penyelenggaraan kearsipan terpadu.

"Dengan aplikasi ini, arsip yang tercipta dan dikelola dalam SPBE akan lebih optimal dalam melindungi kepentingan hak keperdataan rakyat," ujarnya.

Aplikasi Srikandi atau Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi merupakan hasil kolaborasi antara

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Aplikasi tersebut bersifat Government to Government (G2G), sehingga dimanfaatkan oleh instansi pusat maupun daerah.

Sementara Bupati Sri Purnomo berharap penyerahan aplikasi Srikandi tersebut dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen arsip secara cepat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin hari semakin berkembang pesat.

"Tanpa adanya kesadaran dalam mengelola arsip dengan baik, maka kita akan mengalami banyak hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan tugas sehari-hari," katanya.

(Has)-f

## PIA Lanud Adisutjipto Bagikan Masker

**SLEMAN (KR)** - Persatuan Istri Prajurit TNI Angkatan Udara (PIA) Ardhya Garini Cabang 2/Gab II Lanud Adisutjipto, Jumat (6/11) membagikan masker ke masyarakat. Kegiatan itu dalam rangka menjelang HUT ke-64 PIA.

Ketua PIA Ardhya Garini Cabang 2/Gab II Lanud Adisutjipto Ny Imel Bob Henry Panggabean menjelaskan, bakti sosial ini merupakan bentuk kepedulian PIA Ardhya Garini kepada masyarakat. Tujuannya untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

"Masker yang dibagikan kepada masyarakat merupakan hasil karya Ibu-ibu PIA Ardhya Garini sendiri. Kami ingin

karya ibu-ibu ini bisa bermanfaat untuk masyarakat, terutama di masa pandemi Covid 19," jelasnya.

Menurut Imel, pembagian masker ini dilaksanakan di sekitar Lanud Adisutjipto dan beberapa lokasi di Kota Yogya. Tema peringatan HUT ke-64 PIA Ardhya Garini yaitu Kepedulian dan semangat solidaritas sosial PIA Ardhya Garini, sumber inspirasi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru. "Selain itu kegiatan bakti sosial, juga telah dilaksanakan PIA Ardhya Garini Lanud Adisutjipto dengan memberikan tali asih kepada tenaga honorer kebersihan KJS Lanud Adisutjipto. Selain itu juga baksos ke beberapa panti asuhan," terangnya.

(Sni)-f

## Rapid Test, 4 Pegawai Setda Reaktif

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan kembali mengadakan rapid test di Rumah Dinas Bupati Sleman, Jumat (6/11). Kali ini tes diperuntukkan karyawan dan Pegawai Harian Lepas (PHL) di lingkungan Sekretariat Daerah (Setda).

Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinkes Sleman dr Novi Krisnaeni menyebutkan, ada 97 orang yang mengikuti rapid test. Dari tes tersebut, ditemukan ada 4 orang yang menunjukkan hasil reaktif dan langsung dilakukan swab test.

"Setelah di-swab, harus karantina secara mandiri sambil menunggu hasilnya.

Kalau negatif, hari Senin bisa kembali bekerja di kantor lagi," jelas Novi.

Selain rapid test, pada kesempatan tersebut juga diadakan Posbindu (Pos Binaan Terpadu) atau pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM). Kegiatan yang rutin diadakan setiap bulan ini dirasa penting, terlebih di masa pandemi seperti ini. PTM dapat menjadi faktor yang bisa memperburuk kondisi tubuh seseorang saat terkena virus Covid-19. "Posbindu PTM ini akan kita perketat lagi," katanya dalam kegiatan yang juga diadakan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-56 ini.

(Has)-f

HARI BHAKTI KE-28 PDAM TIRTA SEMBADA

## Optimalkan Pelayanan Air Bersih di Tengah Pandemi



**SLEMAN (KR)** - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sembada pada 2 November 2020 lalu genap usia ke-28 tahun. Dalam Hari Bhakti ke-28 ini, PDAM Tirta Sembada mengoptimalkan pelayanan air bersih untuk penanganan Covid-19. Kemudian tahun 2020, PDAM Tirta Sembada menargetkan 40.000 pelanggan.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwanta SE MM menjelaskan, perayaan Hari Bhakti PDAM Tirta Sembada tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Dimana kali ini, dilaksanakan secara sederhana dan lebih fokus pada penanganan Covid-19.

"Kali ini tidak ada kegiatan seperti tahun lalu. Perayaan Hari Bhakti ke-28 ini, kami lebih fokus untuk optimalkan pelayanan air bersih di tengah pandemi," jelas Dwi Nurwanta, Jumat (6/11).

Kegiatan yang dilakukan meliputi, mengunjungi dan memberikan bantuan ke-

pada yayasan panti asuhan anak yatim piatu. Kemudian melakukan penyemprotan disinfektan di masing-masing unit kerja di PDAM Tirta Sembada. "Pemberian bantuan ke anak yatim piatu ini sebagai bentuk kepedulian kami ke masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan penyemprotan disinfektan ini untuk melindungi para karyawan dari virus Covid-19," katanya.

Di samping itu, PDAM Tirta Sembada juga memberikan pelayanan pemasangan 1.000 sambungan baru secara gratis di wilayah Prambanan yakni Gayamharjo, Wukirharjo dan Sumberharjo. Pemasangan sambungan baru Rp 0 ini merupakan kebijakan dari Pemkab Sleman. Tujuannya masyarakat di tiga kalurahan Prambanan tidak mengalami kekeringan pada musim kemarau," terangnya.

Rencananya, PDAM Tirta Sembada pertengahan bulan ini memberikan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) kepada 1.706 relawan Covid-19 berupa BPJS Ketenaga-

kerjaan. "Kami telah bekerjasama dengan BPJS ketenagakerjaan. Para relawan Covid-19 akan kami berikan jaminan kecelakaan dan meninggal ketika melaksanakan tugas. Rencananya bantuan itu kami berikan pertengahan bulan ini," tutunya.

Menurut Dwi, jumlah pelanggan PDAM Tirta Sembada sekarang ini se-

banyak 38.460. Ditargetkan akhir Desember 2020, jumlah pelanggan bisa mencapai 40.000. Sedangkan debit air yang tersedia sekarang ini 460 liter per detik. "Kami optimis target pelanggan bisa terpenuhi di akhir tahun ini. Dan debit air yang ada saat ini akan mencukupi kebutuhan air bersih 40.000 pelanggan," paparnya.

(Sni)-f



Pegawai PDAM Tirta Sembada saat melakukan penyemprotan disinfektan di kantor unit kerja.

KR-Istimewa



Dwi Nurwanta menyerahkan bantuan ke panti asuhan.

KR-Istimewa



Dwi Nurwanta menyerahkan bantuan ke panti asuhan.

KR-Istimewa